

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama tiga bulan kegiatan kerja profesi, seorang praktikan dapat mempelajari beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Profesi *content creator* merupakan pekerjaan yang bisa menerapkan praktek jurnalistik seperti menulis berita, editing konten Instagram dan pembuatan video Youtube. Dalam perusahaan media massa terutama yang berbasis digital *content creator* sangat dicari. Profesi sebagai *content creator* sangat dicari sebuah perusahaan media saat ini.
2. Seorang *content creator* mempunyai bertugas dan bertanggung jawab untuk mengumpulkan ide, sumber informasi, dan riset. Dalam membuat sebuah artikel berita harus memiliki nilai berita dan mengandung informasi yang sangat penting dan harus diketahui oleh para masyarakat. *Content creator* dituntut untuk selalu *update* dan *aware* dengan peristiwa apapun yang terjadi disekitar lingkungan maupun luar negeri.
3. Divisi Praktikan sebagai *content creator* di Kompas mewajibkan mempelajari dan mempraktekan teknik penulisan jurnalistik yang dipelajari selama kuliah. Praktikan juga dituntut membuat konten yang bisa menarik perhatian audiens tetapi juga mempunyai value dan manfaat. Tentunya dalam hal ini kebanyakan target audiens dari kontennya adalah mahasiswa yang *related* dengan gaya hidup bahkan tatanan bahasanya. Dalam hal ini *content creator* dituntut mempunyai kemampuan menulis yang baik agar berita bisa membuat audiens tertarik membacanya.
4. Selain menulis berita, praktikan sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi minor *Broadcasting Journalism* juga mendapatkan tugas membuat konten visual untuk Instagram dan juga video untuk Youtube. Dalam Instagram praktikan akan diminta membuat perencanaan konten Faktom, Wekom dan visual berita artikel. Setelah perencanaan praktikan diminta mengedit visual tersebut memakai aplikasi Canva dan praktikan juga yang membuat *caption* konten tersebut.
5. Dalam konten Youtube, praktikan diminta membuat video dengan nama acara yang praktikan pilih sendiri. Dalam hal ini praktikan memilih acara Kompas

(*Communication Podcast*) dengan rekannya. Dalam acara ini tentunya membahas tentang fenomena yang terjadi atau tren terkini hingga gaya hidup mahasiswa dalam format podcast. Pastinya dalam konten ini *output* yang dihasilkan adalah gaya bahasan yang santai dan juga spontan.

6. Selain tugas inti, praktikan juga diminta membuat konten yang di berikan secara mendadak agar mengukur kemampuan praktikan akan kecepatan mengejar *deadline*. Praktikan juga diminta membuat proposal dalam bentuk presentasi tentang ide *event* apa yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat. Praktikan juga mendapatkan pelatihan desain *Canva* untuk menunjang pekerjaan.
7. Praktikan belajar konsistensi dalam membuat tugas yang diberikan, kedisiplinan pengumpulan bahkan cara menjadi multitasking. Dalam bekerja, praktikan mempunyai beberapa kendala tetapi praktikan belajar mengatasi kendala tersebut.
8. Dalam media Kompress ini praktikan juga belajar menjaga kepercayaan mentor kerja untuk tetap membuat tugas yang diberikan. Selain itu praktikan juga belajar menyusun rencana lain bila rencana yang telah disiapkan di awal gagal terealisasi.
9. Praktikan belajar banyak tentang media baru terutama pada proses produksi masing-masing media. Praktikan juga belajar bekerja sama dan berkomunikasi yang baik dengan rekan kerja. Praktikan juga belajar untuk profesional serta mencari solusi jika ada konflik internal yang ada.

4.2 Saran

4.2.1 Saran untuk Instansi KOMPRESS

Saran yang bisa diberikan praktikan setelah melaksanakan kegiatan kerja profesi pada KOMPRESS sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya penambahan admin untuk setiap *platform* yang dimiliki Kompress. Memang Kompress mempunyai admin untuk pempostingan di Instagram, tetapi baiknya ada admin yang mengurus Youtube dan Website dari Kompress sendiri. Hal ini bisa mengurangi keterlambatan mengunggah konten yang telah dibuat *content creator*. Selain itu hal ini akan mempermudah dan mempercepat proses revisi sebelum di unggah jika ada. Contohnya seperti pada website dimana praktikan banyak membuat artikel

yang tenggat waktunya telah terlampaui jauh sehingga berita yang disajikan tidak lagi “*fresh*”.

2. Kompas diharapkan untuk lebih rutin mengadakan rapat redaksi. Hal ini bukan tanpa alasan, gunanya untuk monitoring dan juga mengontrol pergerakan konten setiap minggunya. Seperti yang diketahui informasi sangat cepat berganti setiap minggu bahkan setiap harinya. Dengan begini, atasan akan lebih mudah mengontrol praktikan dalam pekerjaannya dan juga meminimalisir terjadinya *miss communication*.
3. Pada tahun ini praktikan yang melaksanakan kerja profesi di Kompas sangat sedikit sehingga konten yang di buat sangat terbatas. Jumlah produsen yakni *content creator* pada Kompas sangat diperlukan untuk melakukan *brainstroming* dan menambah ide-ide baru pada mahasiswa. Hal ini tentunya akan membuat Kompas bisa terus berkembang dan semakin diketahui banyak mahasiswa bahkan pihak eksternal.

4.2.2 Saran IPTEK

Selain itu, praktikan juga memberikan saran pada bidang perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar lebih tertunjang, sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan terkait cara penulisan jurnalistik dengan tenggat waktu yang singkat. Hal ini berguna agar praktikan bisa meriset dan menulis dengan waktu yang singkat dimana media sekarang memerlukan kecepatan.
2. Praktikan diberikan pelatihan mengenai pengelolaan website, media sosial dan juga Youtube yang baik dan benar. Hal ini penting karna agar setiap konten yang dibuat bisa di kelola dengan baik. Praktikan bisa diberikan pelatihan aplikasi editing untuk design seperti Adobe Illustrator. Canva memang menjadi salah satu aplikasi editing yang mudah untuk visual, tetapi praktikan juga harus belajar mendesign dari dasar bukan hanya memakai *template*. Hal ini berguna juga untuk bekal praktikan kedepannya.